Profindo
Sekuritas Indonesia
Expanding Your Horizon

Daily Research

27 April 2021

www.profindo.com

Statistics 26 April2021

IHSG	5964	-52.04	-0.86%
DOW 30	33981	-61.92	-0.18%
S&P 500	4189	+9.13	+0.22%
Nasdaq	14138	+121.97	+0.87%
DAX	15296	+16.72	+0.11%
FTSE	6963	+24.56	+0.35%
CAC 40	6275	+17.58	+0.28%
Nikkei	29126	+105.60	+0.36%
HSI	28961	-114.88	-0.40%
Shanghai	3441	-33.00	-0.95%
KOSPI	3217	+31.43	+0.99%
Gold	1781	+7.60	+0.36%
Timah	27147	+342.50	+1.28%
Nikel	16670	+295.00	+1.80%
WTI Oil	61.98	+0.06	+0.10%
Coal May	85.70	+0.15	+0.18%
CPO	4342	-20.00	-0.46%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):
MLBI – 26 April 2021 – IDR 475

RIGHT ISSUE (cumdate)
AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 – IDR 170

Tender Offer
BBHI – 20 April 2021-20 Mei 2021- 160.62

RUPS (Hari Pelaksanaan)
ADRO – 26 April 2021
TMPO - 27 April 2021
JAYA - 27 April 2021
IPOL – 27 April 2021
BNLI - 27 April 2021
SRTG - 28 April 2021
SILO - 28 April 2021
MBSS - 28 April 2021
KAEF - 28 April 2021
TRIO - 29 April 2021
SDPC - 29 April 2021
INCO - 29 April 2021
GLOB - 29 April 2021
EAST 29 April 2021
CCSI - 29 April 2021
RBMS - 30 April 2021
RANC – 30 April 2021
PTRO – 30 April 2021
NZIA - 30 April 2021
MLPT - 30 April 2021
BDMN - 30 April 2021
AKRA - 30 April 2021

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 20 April 2021
Kebijakan moneter Bank of Japan
Indeks kepercayaan konsumen US

Rabu 21 April 2021
Inventori minyak mentah US

Kamis 22 April 2021
Libur Bursa Jepang
Keputusan Tingkat INflasi
Pernyataan FOMC

Jumat 16 April 2021
PMI Manufaktur China
Uang beredar M2 Indonesia

PROFINDO RESEARCH 27 April 2021

Wall Street ditutup mixed pada perdagangan hari Senin (26/4) dimana investor bersiap untuk rilis data laporan pendapatan perusahaan. Investor optimis bahwa The Fed akan merilis *policy* yang market friendly.
Dow30 -0.18%, S&P500 +0.22% Nasdaq +0.87%

Bursa Saham Eropa ditutup menguat pada hari Senin (26/04) dikarenakan investor bersiap untuk minggu yang penuh rilis data dan laporan pendapatan perusahaan.
FTSE 100 -0.40%, DAX -0.39%, CAC 40 +0.03%

Bursa Asia ditutup beragam pada perdagangan Senin (26/4/), karena pelaku pasar di Asia terus mengamati perkembangan pandemi virus corona (Covid-19) di India.
NIKKEI +0.36%, HSI -0.40%, Shanghai -0.95%, Kospi +0.99%

Harga Emas bergerak menguat tipis pada perdagangan Senin (26/4) dimana market menunggu rilisan The Fed terkait suku bunga. Harga minyak flat pada perdagangan Senin (26/4) setelah OPEC+ menyatakan bahwa akan memproduksi lebih banyak meskipun terjadi wave baru Covid19 di India.
Gold +0.36%, WTI Oil +0.10%

Indeks Harga Saham Gabungan

IHSG pada perdagangan Senin 26 April 2021 ditutup melemah sebesar 0.86% bergerak menguji dan menembus support 6000 dan ditutup pada support konsolidasi. *Stochastic* dan MACD berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 9.963 Trilyun, Sektor *finance* dan *infrastructure* menjadi pemberat IHSG, Asing *netsell* 195.26Milyar. Pada perdagangan Selasa 27 April 2021, IHSG diprediksi akan bergerak sideways dengan range 6000 – 5950.
Saham-saham yang dapat diperhatikan **ANTM, HOKI, KIJA, PTPP, SMGR, WOOD.**
DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk **(CENT)** berencana menunda penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias *rights issue* yang awalnya akan dilaksanakan pada Mei 2021. Penundaan *rights issue* terjadi karena perusahaan dan pemegang saham utama mempertimbangkan kesempatan dan alternatif pendanaan yang tersedia untuk pengembangan dan pertumbuhan usaha sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal. "Perusahaan akan mengevaluasi kembali rencana Penawaran Umum Terbatas (PUT) IV pada semester kedua tahun 2021 ini," kata manajemen Centratama dalam surat kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 26 April 2021 yang ditandatangani Direktur Utama CENT Yan Raymond Jafri dan Direktur CENT Hartanto Kusmanto. (**Kontan)**

PT Rukun Raharja Tbk **(RAJA)** melakukan kerjasama operasi dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) guna melaksanakan proyek pembangunan dan pengoperasian pipa minyak bumi koridor Balam-Bangka-Dumai dari koridor Minas-Duri-Dumai (Pipa Rokan). Nilai pendanaan pembangunan proyek tersebut sebesar US$ 300,63 juta, dimana Pertagas dan RAJA masing-masing memiliki partisipasi kontribusi pendanaan sebanyak 75% dan 25% dari total pendanaan. “Sehingga kontribusi pendanaan dari perseroan adalah sebesar US$ 75,16 juta. Sampai saat ini perusahaan tidak menerima keberatan dari pihak-pihak tertentu terkait dengan transaksi,” ujar Manajemen RAJA dalam keterangan yang dipublikasikan pada Senin (26/4). (**Kontan)**

Perusahaan tambang mineral logam dasar, PT Kapuas Prima Coal Tbk **(ZINC)** menargetkan pendapatan di tahun 2021 bias mencapai Rp 1,25 triliun. Untuk memuluskan target penjualan di tahun ini, ZINC telah menyiapkan sejumlah strategi. Seperti meningkatkan kapasitas produksi serta melanjutkan penjualan komoditas bijih besi untuk pasar domestik. (**Kontan)**

Kinerja PT Diamond Citra Propertindo Tbk **(DADA)** di tahun 2020 cukup baik. Walau pendapatan perusahaan turun, namun DADA berhasil kerek laba bersih. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan DADA tercatat sebesar Rp 92,79 miliar di akhir tahun 2020. Jumlah ini turun 17,51% secara tahunan (yoy) dibanding pendapatan tahun 2019 yang sebesar Rp 112,48 miliar. (**Kontan)**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk **(SIDO)** mencatatkan kinerja apik kuartal pertama 2021. Laba bersih produsen Tolak Angin ini tumbuh 16% menjadi Rp 269 miliar. Berdasarkan keterangan SIDO, Senin (26/4), pertumbuhan laba bersih tersebut seiring pertumbuhan penjualan perusahaan. Pada kuartal I kemarin, SIDO mencatat penjualan bersih sebesar Rp 793 miliar atau tumbuh 9% secara tahunan (yoy). "Hal ini didasari oleh pemintaan yang kuat dari konsumen terutama untuk produk minuman kesehatan Sido Muncul," tulis Sido Muncul.(**Kontan)**

Profindo Technical Analysis 27 April 2021

PT Aneka Tambang TBK (ANTM)

Pada perdagangan Senin 26 April 2021 ditutup pada 2390 atau menguat 3.02%. Secara teknikal ANTM sideways pada range 2200-2440. Saat ini berada di area resisten 2440.

Sell on Strength
TARGET PRICE 2440

PT Buyung Poetra Sembada TBK (HOKI)

Pada perdagangan Senin 26 April 2021 ditutup pada 248 atau menguat 5.08%. Secara teknikal HOKI berhasil rebound dari support 230. MACD golden cross, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 258.

BUY 240-238
TARGET PRICE 258
STOPLOSS < 230

PT Kawasan Industri Jababeka TBK (KIJA)

Pada perdagangan Senin 26 April 2021 ditutup pada 179 atau menguat 3.47%. Secara teknikal, KIJA berhasil rebound dari support dan membentuk *marobozu*. MACD berada di area oversold dan golden cross. Bepotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 187

BUY 177-179
TARGET PRICE 187
STOPLOSS < 175

PT PP (Persero) Tbk
(PTPP)

Pada perdagangan Senin 26 April 2021 ditutup pada 1265 atau menguat 4.12%. Secara teknikal, PTPP berhasil menembus resisten 1250, MACD dan Stochastic goldencross. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1300

BUY 1260-1265
TARGET PRICE 1300
STOPLOSS < 1250

PP Semen Indonesia (PERSERO) TBK
(SMGR)

Pada perdagangan Senin 26 April 2021 ditutup pada 10525 atau menguat 1.20% Secara teknikal SMGR berhasil rebound dari support 10300. MACD dan *stochastic* goldencross. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 10850.

BUY 10500
TARGET PRICE 10850
STOPLOSS < 10400

PT Integra Indocabinet TBK
(WOOD)

Pada perdagangan Senin 26 April 2021 ditutup pada 800 atau menguat 4.58%. Secara teknikal, WOOD berhasil rebound dari support 750. Stochastic goldencross. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 845.

BUY 790-800
TARGET PRICE 845
STOPLOSS < 785

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER
This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).